

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Sebagai bab terakhir dalam skripsi ini, terdapat tiga hal pokok sebagai hasil dari permaknaan penelitian secara terpadu yang diperoleh. Ketiga hal itu terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian di lapangan, secara umum terungkap rumusan kesimpulan, diantara kesimpulan tersebut yaitu:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua siswa kelas V di SDN 5 berada dalam kategori sedang. Hal tersebut berdasarkan hasil angket pola asuh orang tua yaitu pola asuh orang tua dalam kategori “Rendah” terdapat 5 responden (7,7%), pola asuh orang tua dalam kategori “Sedang” terdapat 60 responden (92,3%), dan pola asuh orang tua dalam kategori “Tinggi” terdapat 0 responden (0%). Pola asuh orang tua siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler mayoritas menerapkan pola asuh demokratis. Hasil angket menunjukkan bahwa jenis pola asuh otoriter memiliki skor 1.441, pola asuh demokratis memiliki skor 2.032, pola asuh mengabaikan 1.230, dan pola asuh permisif memiliki skor 1.325. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler termasuk dalam kategori sedang dengan mayoritas pola asuh yang diterapkan yaitu pola asuh demokratis.
2. Prestasi belajar siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler berada dalam kategori sedang. Hal tersebut berdasarkan data hasil PAT siswa yang kemudian menunjukkan prestasi belajar siswa yaitu bahwa prestasi belajar siswa dalam kategori “Rendah” terdapat 0 responden (0%), prestasi belajar siswa dalam kategori “Sedang” terdapat 65 responden (100%), dan prestasi belajar siswa dalam kategori “Tinggi” terdapat 0 responden (0%). Berdasarkan hasil

dokumentasi rata-rata nilai PAT siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah memenuhi KKM di semua mata pelajaran dalam PAT. Adapun nilai rata-rata PAT siswa tertinggi adalah 89,91 dan nilai rata-rata PAT siswa terendah adalah 67,45. Total nilai rata-rata siswa adalah 157,36 dengan rata-rata semua nilai PAT siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler adalah 77,06. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler berada dalam kategori sedang.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler. Hal tersebut berdasarkan perolehan nilai korelasi *Pearson* antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa adalah 0,273. Adapun nilai signifikansi adalah 0,028. Ketentuan yang digunakan adalah menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya H_0 diterima berarti H_a ditolak dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak berarti H_a diterima. Hasil uji korelasi diperoleh bahwa nilai signifikansi adalah 0,028 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak maka H_a diterima. Nilai korelasi *Pearson* yang diperoleh adalah 0,273, menurut ketentuan yang sudah ada untuk nilai korelasi *Pearson* sebesar 0,273 masuk kedalam kategori lemah menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah. Kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,45% sedangkan sisanya 92,55% dipengaruhi oleh faktor lain baik internal maupun eksternal yang tidak diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021-2022, dengan tingkat keeratan hubungan yaitu rendah atau lemah dan memiliki kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,45% sedangkan sisanya 92,55% dipengaruhi oleh faktor lain baik internal maupun eksternal yang tidak diteliti.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, berikut disajikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini memberikan bukti mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar.
2. Pola asuh orang tua siswa terbukti memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi atau baik pola asuh orang tua kepada siswa maka semakin tinggi atau baik pula prestasi belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah pola asuh orang tua kepada siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.
3. Melihat hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis itu dinyatakan diterima, maka perlu kiranya orang tua senantiasa memperhatikan pola asuh yang baik untuk mendukung anak memiliki prestasi belajar yang baik di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian dengan ini penulis mengemukakan rekomendasi yang dianggap relevan.

1. Kepada orang tua supaya:
 - a. Selalu menerapkan pola asuh yang tepat dan baik untuk mendukung anak meraih prestasi yang baik di sekolah.
 - b. Selalu memberikan perhatian dan dukungan kepada anak.
 - c. Selalu memotivasi anak untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.
2. Kepada siswa supaya:
 - a. Selalu menghormati dan menghargai orang tua untuk menjaga hubungan baik dengan orang tua.
3. Kepada guru supaya:
 - a. Memperhatikan hubungan antara siswa dengan keluarga khususnya orang tua supaya terjalin hubungan yang baik sehingga mampu mendukung siswa meraih prestasi belajar yang baik.

- b. Selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya tertanam rasa percaya diri, memahami kepribadian masing-masing siswa dan selalu membangun kerja sama dan komunikasi dengan orang tua siswa.
4. Kepada peneliti supaya:
 - a. Meneliti ulang terkait masalah ini, sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan penulis, namun penulis berharap semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.selanjutnya.